PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA LPD DI KECAMATAN KUTA SELATAN

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I Wayan Muliana
NIM : 2415664113

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTASI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG 2025

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA LPD DI KECAMATAN KUTA SELATAN

I Wayan Muliana

2415664113

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Profitabilitas diukur dengan indikator Return on Assets (ROA) yang merepresentasikan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 9 LPD selama periode 2019–2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel CAR dan variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan permodalan maupun tingkat kredit bermasalah tidak sepenuhnya menentukan variasi profitabilitas yang dicapai, sehingga terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi kinerja keuangan LPD, seperti efisiensi operasional, kualitas manajemen, dan kondisi eksternal pasca-pandemi COVID-19.

Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan permodalan dan kredit bermasalah secara bijak, meskipun secara statistik tidak signifikan,

karena tetap berpotensi memengaruhi persepsi kesehatan lembaga. Penelitian ini vpengelolaan risiko keuangan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan akademis untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambahkan variabel lain guna memperoleh gambaran lebih komprehensif.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets*, Profitabilitas, Lembaga Perkreditan Desa.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY AND CREDIT RISK ON THE PROFITABILITY OF VILLAGE CREDIT INSTITUTION IN SOUTH KUTA DISTRICT

I Wayan Muliana

2415664113

(Bachelor of Applied Science in Managerial Accounting, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) on profitability in the Village Credit Institutions (Lembaga Perkreditan Desa/LPD) operating in South Kuta District. Profitability is measured using the Return on Assets (ROA) indicator, which reflects management's ability to utilize assets to generate profits. The study employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the financial reports of 9 LPDs during the 2019–2023 period.

The results of the analysis show that, partially, CAR and NPL have not effect on ROA. These findings indicate that although capital adequacy and the level of problematic loans play a role in influencing profitability, they do not significantly determine the financial performance of LPDs in this context. Other factors beyond the research model, such as operational efficiency, management quality, and external conditions in the post-COVID-19 period, may also contribute to variations in profitability.

In practical terms, the results highlight the importance of prudent management of both capital and credit risk, as they remain relevant for sustaining institutional soundness and stakeholder confidence, despite the lack of statistical

significance. This research is expected to contribute to LPD management in strengthening financial risk management strategies and to serve as an academic reference for future studies that may incorporate additional variables to provide a more comprehensive understanding of profitability determinants.

***Keywords**: Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Return on Assets, Profitability, Village Credit Institution.*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....i
Abstrak.....ii
Abstract..... iv
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....vi
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....vii
Halaman Persetujuan.....viii
Halaman Penetapan Kelulusan.....ix
Kata Pengantar.....ix
Daftar isi..... xii
Daftar Tabel..... xiv
Daftar Gambar.....xv
BAB I PENDAHULUAN….....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Keterbaruan Penelitian (Novelty).....6
C. Rumusan Masalah.....9
D. Batasan Masalah.....9
E. Tujuan Penelitian.....9
F. Manfaat Penelitian.....10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA….....12
A. Landasan Teori.....12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....17
C. Kerangka Berpikir.....19
D. Kerangka Konseptual.....20
E. Hipotesis.....20
BAB III METODE PENELITIAN23.....21
A. Jenis Penelitian.....23
B. Populasi dan Sampel.....23
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....24
D. Teknik Analisis Data.....25
E. Analisis Regreasi Linear Berganda.....29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....32
A. Gambaran Umum LPD….....32
B. Analisis Data….....33

C. Pembahasan….....48
BAB V PENUTUP.....50
A. Simpulan.....50
B. Saran.....50
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Keuangan.....7

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....32

Tabel 4.2 Normalitas P.P Plot.....33

Tabel 4.3 One Sample Kolmogorov Smirnov.....34

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....36

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....37

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....38

Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....39

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2).....40

Tabel 4.9 Uji T (Parsial).....41

Tabel 5.0 Uji F (Simultan).....43

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikiur.....18

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....19

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan adat yang berbasis kearifan local (*local wisdom*) yang dimiliki oleh masyarakat desa melalui desa adat (Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa). LPD didirikan atas dasar untuk mengajegan dan melestarikan adat dan budaya Bali oleh mantan Gubernur Bali Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Mantra. LPD bertujuan untuk memberikan layanan keuangan kepada masyarakat desa. LPD merupakan inisiatif lokal untuk meningkatkan inklusi keuangan di tingkat desa dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Meskipun memiliki potensi positif, penting untuk memastikan bahwa LPD dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi untuk melindungi kepentingan nasabah dan kelangsungan operasionalnya.

Keberadaan LPD sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi desa, karena memperlancar lalu lintas keuangan di pedesaan dalam memobilisasi pertumbuhan dan peningkatkan taraf hidup warga desa. Meningkatnya aktivitas perekonomian dan diiringi pula dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, LPD diharapkan mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman secara efisien. Penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat secara efisien dan optimal yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai profitabilitas.

Lembaga keuangan atau bank mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan yang juga berfungsi sebagai sumber pendanaannya atau modal. Semakin besar jumlah dana yang dimiliki bank, semakin luas pula peluangnya untuk menjalankan berbagai kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Modal juga dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan- kemungkinan terhadap munculnya risiko dalam kegiatan operasionalnya. Rasio kecukupan modal mencerminkan jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian akibat investasi dalam aset berbasis risiko (ATMR) serta membiayai seluruh aset tetap dan inventaris bank. Rasio kecukupan modal diproksikan menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR). CAR merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan profitabilitas. Rasio CAR yang tinggi menandakan stabilitas keuangan bank dan memungkinkan ekspansi kredit dengan risiko yang lebih rendah. Bank atau Lembaga keuangan dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas.

Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan antara tingkat kecukupan modal (CAR) dan profitabilitas (ROA). Penelitian dilakukan oleh (Budiadnyani & Arlita, 2021; Hediati & Hasanuh, 2021; Nurfitriani, 2021), Coccorese dan Girardone (2021), Mukaromah & Supriono, (2020), memperlihatkan hasil ada korelasi positif antara tingkat kecukupan modal (CAR) dan profitabilitas (ROA) . Namun penelitian lain yang dilakukan oleh (Astuti *et al*., 2022; Fauziah, 2021; Firmanila, 2023; Rembet & Baramuli, 2020) menyatakan bahwa kecukupan modal (CAR) berdampak negatif pada profitabilitas (ROA). Tapi berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dikemukan oleh

(Anggraini *et al*., 2022; Komarawati, 2021; Lee *et al*., 2023; Lestari, 2019; Nuryanto *et al*., 2020); Prayoga et al. (2022) memperlihatkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak dipengaruhi oleh tingkat kecukupan modal (CAR).

Risiko kredit merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan atau bank, mengingat kredit adalah sumber pendapatan utama dalam industri perbankan. Salah satu ukuran untuk menilai risiko kredit adalah *Non-Performing Loan* (NPL), yang mencerminkan kemampuan suatu lembaga keuangan atau bank dalam mengelola kredit bermasalah atau macet. *Non-Performing Loan* (NPL) merupakan rasio antara total kredit bermasalah dengan keseluruhan kredit yang disalurkan kepada debitur. Jika suatu bank memiliki NPL yang tinggi, maka beban biaya yang ditanggung, termasuk biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya lainnya, akan semakin besar. Tingginya tingkat NPL mencerminkan kurangnya profesionalisme bank dalam mengelola kredit serta mengindikasikan bahwa risiko kredit yang dihadapi bank tersebut cukup tinggi, seiring dengan meningkatnya NPL. Semakin tinggi rasio NPL, semakin buruk kualitas kredit bank, yang berdampak pada meningkatnya jumlah kredit bermasalah. Peningkatan kredit bermasalah dapat menyebabkan penurunan pendapatan dan laba bank, karena bank tetap harus membayar bunga atas simpanan nasabah.

Banyak penelitian yang dilakukan terkait risiko kredit terhadap profitabilitas namun tidak menunjukan hasil konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga *et al*.,(2022) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rinofah *et al*.,(2022), Afifa & Saleh (2020), Swandewi & Purnawati (2021) yang

menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling akurat dalam menilai kinerja suatu bank (Sofyan, 2021). Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) dengan total aset yang dimiliki. Rasio ini penting bagi perbankan karena mencerminkan seberapa efisien aset yang dimiliki digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank dan semakin optimal pula pemanfaatan asetnya (Irman & Purwati, 2020). Kenaikan ROA menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan karena return yang dihasilkan lebih tinggi. Dengan demikian, peningkatan ROA mencerminkan pertumbuhan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya juga meningkatkan keuntungan yang diterima oleh para pemegang saham (Gerinata, 2021). Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam industri perbankan, di mana profitabilitas memegang peranan krusial dalam menentukan struktur perusahaan serta mendorong pertumbuhannya. Profitabilitas tidak hanya menunjukan efektivitas operasional, tetapi juga keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya. Dalam upaya mempertahankan stabilitas profitabilitas, bank perlu mengambil langkah-langkah intervensi terhadap berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kinerja profitabilitasnya. Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat keuntungan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), atau rasio kecukupan modal. CAR berperan sebagai indikator krusial dalam mengevaluasi kesehatan keuangan bank secara menyeluruh (Irawan & Puteri, 2020). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung seluruh risiko yang terkait dengan aset produktifnya, terutama pinjaman (Shrestha, 2017). Selain itu, modal berfungsi sebagai sumber utama

pembiayaan operasi bank dan sebagai penyangga terhadap potensi kerugian. Semakin besar modal yang dimiliki, semakin tangguh bank dalam menghadapi risiko yang timbul akibat upayanya dalam memenuhi permintaan kredit. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agbeja *etc*. (2019), dan Nguyen (2020) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2021), (Korri dan Baskara 2019) mengungkapkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Dalam penelitian terbaru yang dilakukan oleh Syafrizal *etc*. (2023), tidak terdapat pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas. Rasio kecukupan modal yang terjaga dengan baik sangat penting bagi profitabilitas lembaga keuangan.

B. Keterbaruan Penelitian (*Novelty*)

Penelitian ini memiliki keterbaruan dalam hal objek dan konteks penelitian, yakni dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan, wilayah dengan karakteristik ekonomi berbasis pariwisata yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19. Kajian mengenai pengaruh kecukupan modal (CAR) dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada LPD di wilayah ini masih terbatas. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memahami bagaimana struktur permodalan dan manajemen risiko kredit memengaruhi kinerja keuangan lembaga keuangan mikro berbasis adat di masa pemulihan ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan keuangan yang lebih adaptif terhadap dinamika risiko di LPD.

Penelitian mengenai pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan dalam konteks bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR), namun masih terbatas dalam konteks lembaga keuangan

mikro berbasis komunitas seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Susilo *et al*. (2020) dan Wibowo (2021) menyoroti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sedangkan *Non-Performing Loan* (NPL) menjadi indikator utama dalam menilai risiko kredit yang berdampak pada profitabilitas. Namun, studi-studi tersebut umumnya mengambil sampel dari lembaga perbankan konvensional, bukan dari lembaga berbasis adat seperti LPD.

LPD sebagai lembaga keuangan milik desa adat memiliki karakteristik yang unik, termasuk dalam hal struktur organisasi, tata kelola, serta prinsip-prinsip yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai lokal dan budaya Hindu Bali. Di sisi lain, LPD juga menghadapi tantangan yang cukup besar pasca pandemi COVID-19, terutama dalam menjaga kualitas kredit dan stabilitas modal. Studi yang mengkaji keterkaitan antara kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas LPD dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, khususnya di wilayah Kecamatan Kuta Selatan yang memiliki dinamika ekonomi berbasis pariwisata dan mengalami tekanan signifikan akibat pandemi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam penguatan manajemen risiko dan permodalan pada LPD.

Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Keuangan

NO	LPD	TAHUN	RASIO KEUANGAN		
			CAR	NPL	ROA
1	Bualu	2019	94.80	6.11	1.43
2	Jimbaran		96.51	5.47	1.92
3	Kampial		99.00	7.55	1.84
4	Kutuh		13.36	7.00	22.70
5	Pecatu		183.29	11.61	1.47
6	Peminge		99.31	7.15	2.86
7	Tanjung Benoa		99.00	5.11	3.81
8	Tengkulung		124.79	12.47	2.15
9	Ungasan		97.89	7.39	-2.20
1	Bualu	2020	94.36	8.50	1.35
2	Jimbaran		96.11	8.16	-0.58
3	Kampial		98.67	9.53	1.52
4	Kutuh		18.48	8.77	3.92
5	Pecatu		97.05	6.57	0.36
6	Peminge		99.07	8.65	0.68
7	Tanjung Benoa		99.48	8.11	0.80
8	Tengkulung		119.99	18.81	-0.48
9	Ungasan		97.61	9.74	-3.11
1	Bualu	2021	94.50	9.82	0.05
2	Jimbaran		95.35	9.48	0.22
3	Kampial		99.02	11,48	0.77
4	Kutuh		21.30	6.71	0.94
5	Pecatu		96.48	7.74	0.60
6	Peminge		99.27	6.01	0.34
7	Tanjung Benoa		99.40	10.19	1.29
8	Tengkulung		149.19	21.30	-0.66
9	Ungasan		97.73	9,027	-3.68
1	Bualu	2022	95.59	11.84	0.27
2	Jimbaran		97.30	9.65	0.43
3	Kampial		98.69	9,26	0.12
4	Kutuh		21.30	10.24	5.45
5	Pecatu		95.62	9,814	0.79
6	Peminge		99.35	9.11	0.91
7	Tanjung Benoa		100.65	9.25	0.43
8	Tengkulung		97.02	25.17	0.40
9	Ungasan		97.87	13.06	-3.88
1	Bualu	2023	96.24	6.67	0.39
2	Jimbaran		96.89	5.92	0.78
3	Kampial		99.10	4.88	1.08
4	Kutuh		98.65	10.61	2.14
5	Pecatu		95.33	4.69	0.70
6	Peminge		98.82	6.36	2.03
7	Tanjung Benoa		100.38	3.43	0.40
8	Tengkulung		97.11	10.01	-1.23
9	Ungasan		98.06	10.94	0.12

Sumber: laporan keuangan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya dan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh antara kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas dan pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan?
3. Apakah kecukupan modal dan risiko kredit secara simultal berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan?

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar cakupan penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, pembahasan tidak meluas serta menghindari perbedaan penafsiran. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada di LPD Kuta Selatan.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kuta Selatan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit secara simultan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan investasi terutama dalam hal pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap Profitabilitas di LPD. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan dan menjadi sarana perbandingan antara kondisi di lapangan dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan. Dapat pula digunakan untuk menambah wawasan, pendalaman pengetahuan dan penerapan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntasnsi Manajerial di Politeknik Negeri Bali

b. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Bagi Lembaga Perkreditan Desa dapat menjadi sarana untuk dasar penyusunan

dan perencanaan bisnis strategis, pengambilan kebijakan dan keputusan serta sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi gagasan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh kecukupan modal, risiko kredit terhadap profitabilitas sehingga dapat dikembangkan secara lebih luas dan lebih inovatif.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), namun tidak berpengaruh secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,491 yang lebih besar dari ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun arah hubungan menunjukan bahwa peningkatan kecukupan modal cenderung berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas, namun hasil tersebut belum cukup kuat untuk dinyatakan berpengaruh secara statistik. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah belum optimalnya pemanfaatan modal yang dimiliki oleh LPD untuk kegiatan produktif, sehingga kecukupan modal tidak serta-merta memberikan kontribusi nyata terhadap laba yang dihasilkan.

Sementara itu, variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan risiko kredit cenderung menurunkan profitabilitas lembaga keuangan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,053 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum mencapai tingkat signifikansi statistik yang diperlukan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa meskipun arah hubungan konsisten dengan teori, secara empiris kredit bermasalah pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan belum cukup besar berpengaruh secara langsung menurunkan kinerja keuangan lembaga. Beberapa faktor seperti efektivitas cadangan kerugian kredit, restrukturisasi pinjaman, dan peran sosial adat

dalam menjaga kolektibilitas pinjaman dapat menjadi penyeimbang dari potensi kerugian yang ditimbulkan oleh NPL.

Namun demikian, ketika diuji secara simultan, melalui uji F, diketahui bahwa CAR dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berada jauh di bawah batas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara individual kedua variabel tidak berpengaruh, namun jika dianalisis secara terpadu, keduanya memberikan kontribusi bermakna terhadap variasi profitabilitas LPD. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan manajemen keuangan yang terintegrasi, di mana pengelolaan struktur permodalan dan pengendalian risiko kredit perlu dilakukan secara bersamaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan lembaga.

Selain itu, hasil penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari konteks waktu pelaksanaan penelitian, yaitu pada periode tahun 2019 hingga 2023, yang mencakup fase pra-pandemi, masa pandemi COVID-19, dan masa pemulihan pasca-pandemi. Dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi ekonomi lokal sangat besar, terutama di wilayah seperti Kecamatan Kuta Selatan yang bergantung pada sektor pariwisata dan UMKM. Penurunan aktivitas ekonomi menyebabkan rendahnya permintaan kredit, tingginya kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan, dan meningkatnya potensi kredit bermasalah. Di sisi lain, banyak LPD yang menahan ekspansi kredit dan lebih memfokuskan diri pada upaya menjaga likuiditas dan keberlangsungan lembaga. Situasi ini kemungkinan besar telah memengaruhi hasil penelitian, khususnya terhadap hubungan antara CAR dan ROA serta NPL dan ROA, karena fluktuasi kinerja yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi

normal lembaga.

B. Saran

1. LPD perlu mengoptimalkan pemanfaatan modal yang tersedia dengan menyusun strategi penyaluran kredit yang lebih produktif, namun tetap berlandaskan prinsip kehati-hatian agar ketersediaan modal yang tinggi dapat diiringi dengan peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Penguatan manajemen risiko kredit juga menjadi hal yang krusial, melalui peningkatan sistem monitoring, evaluasi nasabah serta kapasitas analisis kredit guna meminimalkan potensi kerugian di masa depan. Mengingat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), maka diperlukan pendekatan pengelolaan keuangan yang holistik dan terintegrasi, khususnya dalam menyinergikan kebijakan antara unit kredit dan unit pengelola dana. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelaporan dan pemantauan keuangan sangat disarankan agar pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan responsif, serta dapat membantu dalam pemetaan risiko dan potensi kinerja keuangan secara lebih efektif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan periode penelitian, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, atau tingkat inflasi, agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan LPD.
3. Bagi *Regulator* atau Pemerintah Daerah: Perlu disusun kebijakan pendukung yang mendorong penguatan kapasitas manajerial LPD, termasuk pelatihan dalam manajemen risiko dan pengelolaan kredit, sehingga mampu

meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan dan pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan secara menyeluruh.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Pustaka

Agustini, N. L. P., Wiagustini, N. L. P. &, & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*(6), 2161– 2192.

Astuti, D. D., & Ningsih, W. F. (2024). Peranan Resiko Kredit Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, *9*(1), 98–124. https://doi.org/10.33474/jimmu.v9i1.21478

Barasa, Y. R., & Hikmah. (2021). Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal*, *4*(2), 1–10. https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/4075

Edi Kurniawan, Nafisah Nurulrahmatia, & Puji Muniarty. (2024). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada Bank Syariah yang Tercatat Di BEI. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, *1*(3), 251–271. https://doi.org/10.61132/apke.v1i3.386

Rinofah, E-mail:, & E-mail: (2020). *Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening*. *2507*(February), 1–9.

Mendoza, R., & Rivera, J. P. R. (2017). The effect of credit risk and capital adequacy on the profitability of rural banks in the Philippines. *Scientific Annals of Economics and Business,* 64(1), 83–96. https://doi.org/10.1515/saeb-2017-0006

Annisa, R., & Waspada, I. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan,* 6(2), 77–86.

Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, *3*(1), 67–78.

Alphamalana, I.L & Paramita, R.S (2021). Pengaruh *Capital Adequacy Rasio*, Dana Pihak Ketiga, Dan *Non Performing Loan*, Terhadap Profitabilitas Dengan Ldr Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.*

Firmanila, F (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406 Vol 6, Issue 1, February 2023* https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

Sari, L., & Septiano, R. (2020). Effects of Intervening Loan to Deposit Ratio on profitability. *Journal of Accounting and Finance Management*, *1*(2), 239–252. https://doi.org/10.46607/iamj08092020

Susilo, A., & Wibowo, B. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Bali. Jurnal Ekonomi dan*

Keuangan, 12(2), 45–58.

Putra, I. M. A., & Dewi, N. K. (2021). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Badung.Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(1), 23–34.*

Yulianti, N. L. P., & Arimbawa, I. M. (2019). *Peran Kecukupan Modal dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan LPD di Bali. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7(3), 112–120.*

Suryani, N. L., & Mahadewi, A. A. (2022). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Profitabilitas LPD di Wilayah Pariwisata Bali. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 14(1), 50–60.*

Salsabila, A. N., & Hasrina, I. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (JMEc), 2(2), 53–62. https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jmec/article/view/508

Cahyani, D. R., & Amirudin, A. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014–2023*. Jurnal Pengabdian dan Manajemen, 3(1), 21–30. https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupiman/article/view/4181

Yuni, I. T. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017–2023*. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (JIES), 5(2), 88–97. https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jies/article/view/5748

Pamela, Y. (2013). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Tanjungpura, 2(1), 45–53. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4293

Setiani, T., & Widiastuti, W. D. (2022). Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012–2019. JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka, 3(2), 68–74. https://doi.org/10.33319/jamer.v3i2.83:contentReference[oaicite:17]{index=17}

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI